

LAPORAN PRAKTIKUM SISTEM OPERASI 2020/2021

LAPORAN MINGGU KE-4

Instalasi GNU / Linux dengan
menggunakan Ubuntu dan Windows



Oleh :
Ridhal Fajri Yz J3C219175

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

Daftar Isi

BAB 1.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1 Tujuan.....	3
1.2 Alat dan Bahan.....	3
BAB 2.....	4
PEMBAHASAN.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Tugas Pratikum.....	6
2.3 Tugas Lab.....	32
BAB 3.....	37
PENUTUP.....	37
3.1 Kesimpulan.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

Daftar Gambar

Gambar 1: Versi Virtual Box.....	7
Gambar 2: Membuat Virtual Machin.....	11
Gambar 3: Create RAM yang akan digunakan.....	11
Gambar 4: Create Virtual Hard disk.....	12
Gambar 5: VDI.....	12
Gambar 6: Dynamic Allocated.....	13
Gambar 7: Kapasitas Harddisk.....	13
Gambar 8: Membuat virtual machine untuk windows.....	15
Gambar 9: Kapasitas RAM untuk windows.....	15
Gambar 10: Create harddisk.....	16
Gambar 11: VDI.....	17
Gambar 12: Dynamically allocated.....	18
Gambar 13: Kapasitas Harddisk.....	18
Gambar 14: Memilih iso windows.....	19
Gambar 15: Bahasa.....	19
Gambar 16: Tombol install now.....	20
Gambar 17: Ceklis I accept the license terms.....	20
Gambar 18: Custom Advanced.....	21
Gambar 19: Mengelompokkan harddisk.....	21
Gambar 20: Loading.....	22
Gambar 21: Nama pada windows.....	22
Gambar 22: Memberikan password.....	23
Gambar 23: ProductKey.....	23
Gambar 24: Use Recommended Setting.....	24
Gambar 25: Mengatur waktu.....	24
Gambar 26: Instal windows selesai.....	25
Gambar 27: Instalan ubuntu.....	26
Gambar 28: Membuat Virtual Machine.....	26

Gambar 29: Memilih kapasitas RAM.....	26
Gambar 30: Memilih banyak memori.....	27
Gambar 31: Tipe Disk.....	33
Gambar 32: Tempat Penyimpanan.....	33
Gambar 33: Kapasitas penyimpanan.....	34
Gambar 34: Memilih file iso.....	34
Gambar 35: Memilih bahasa.....	34
Gambar 36: Instal Ubuntu Server.....	35
Gambar 37: Bahasa untuk instalasi.....	35
Gambar 38: Bahasa Keyboard.....	35
Gambar 39: Hostname.....	36
Gambar 40: Username untuk login.....	36
Gambar 41: Username untuk kita.....	36
Gambar 42: Password.....	37
Gambar 43: Encrypt directory.....	37
Gambar 44: Clock.....	37
Gambar 45: Partisi disk.....	38
Gambar 46: Select disk.....	38
Gambar 47: Partisi disk.....	38
Gambar 48: http proxy.....	39
Gambar 49: Auto update.....	39
Gambar 50: Software selection.....	39
Gambar 51: Password untuk root.....	40
Gambar 52: GRUB.....	40
Gambar 53: Instalasi berhasil.....	40
Gambar 54: Reboot virtual machine.....	41
Gambar 55: Masukkan Username dan password.....	41
Gambar 56: Untuk mematikan virtusal machine.....	41
Gambar 57: Logo Debian.....	42
Gambar 58: echo \$SHELL.....	44
Gambar 59: cat/etc/shell.....	45
Gambar 60: uname.....	45
Gambar 61: uname -a.....	45
Gambar 62: cat /etc/passwd.....	45
Gambar 63: cat /etc/group.....	46
Gambar 64: cat/etc/shadow.....	46
Gambar 65: who whoami logname cal.....	47
Gambar 66: cal 9 1995.....	47
Gambar 67: cal 1935.....	48
Gambar 68: date dan hostname.....	48
Gambar 69: cal tanggal lahir.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

1. Mahasiswa mengenal Sistem Operasi GNU/Linux
2. Mahasiswa mampu memasang sistem Operasi Linux
3. Mahasiswa memahami perintah-perintah dasar di GNU/Linux
4. Mahasiswa mampu mengoperasikan GNU/Linux pada mode terminal

1.2 Alat dan Bahan

1. Laptop atau Personal Computer
2. Software atau Paket VirtualBox
3. Sistem Operasi GNU/Linux
4. Modul Praktikum

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Tinjauan Pustaka

1. Linux

Linux adalah sistem operasi yang menggunakan kernel linux. Kernel sendiri adalah bagian terkecil dari sistem operasi yang bertugas untuk melakukan manajemen cpu, memori dan perangkat-perangkat tambahan lain.

Linux adalah OS yang bersifat open source, yang berarti kode-kode sumber linux dapat digunakan, dimodifikasi dan didistribusikan secara bebas oleh siapapun. Lisensi linux yang berada dibawah naungan GNU pun Gratis, kita tidak perlu mengeluarkan biaya sedikit pun jika ingin menggunakannya.

2. Ubuntu

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang Open Source atau gratis. Ubuntu juga menjadi salah satu Sistem Operasi yang banyak digunakan oleh seorang admin jaringan karna kelebihannya untuk digunakan sebagai server. Ubuntu dibagi menjadi dua Ubuntu Desktop dan Ubuntu Server, Ubuntu juga mendapatkan sponsor dari Cononical TLD yang berasal dari Africa Selatan. Ubuntu pertama kali diluncurkan pada tanggal 20 oktober 2004 yang merupakan salah satu proyek Debian. Setiap tahunnya Ubuntu melakukan update Sistem Operasi untuk memperbaiki sistemnya agar lebih baik lagi, hingga saat ini pada tahun 2020 versi terbaru dari Ubuntu adalah versi Ubuntu 18.04 LTS dan akan terus di-update setiap tahunnya.

3. Virtual Box

VirtualBox adalah software untuk menjalankan sistem operasi virtual, lebih tepatnya OS di dalam OS. Jika ingin menginstall OS Linux namun belum berani kendala dengan Windowsnya bisa hilang, atau harddisk terformat. Maka Virtualbox bisa menjadi alternatif. Virtualbox membawa sifat open source nya yang gratis.

4. Windows

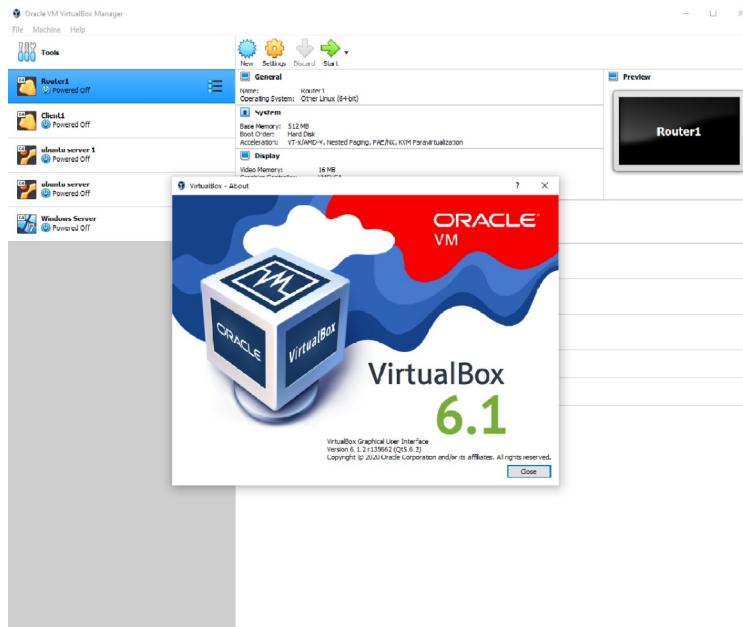
Microsoft Windows atau yang lebih dikenal dengan sebutan Windows saja adalah keluarga sistem operasi yang dikembangkan oleh Microsoft, dengan menggunakan antarmuka pengguna grafis.

windows merupakan salah satu sistem operasi yang berisi kode-kode yang dapat digunakan sebagai “otaknya” komputer. Dengan digunakannya produk windows,

komputer dapat menyalah dan dapat digunakan untuk mengolah data baik itu input atau output data sesuai yang dikehendaki oleh penggunanya. Dalam setiap perkembangannya, windows memang menawarkan beragam produk baru yang tentunya akan semakin mempermudah manusia khususnya dalam mengolah data.

2.2 Tugas Pratikum

1. Installlah program Virtual Box di komputer anda. Tuliskan versi VBox dan screenshoot tampilan pertama Vbox.



Gambar 1: Versi Virtual Box

Virtual box yang saya pakai adalah versi 6.1.

2. Apa fungsi dari “Snapshots” pada Virtual Box?

Snapshots ini merupakan state tertentu dari virtual machine untuk digunakan di kemudian hari. Di kemudian hari pada kondisi tertentu kita dapat mengembalikan virtual machine pada state ini. Dan kita dapat menyimpan banyak state dari sebuah virtual machine.

3. Apa perbedaan antara “Clone” dan “Ssnapshots” pada Virtual Box?

- Clone

digunakan untuk membuat VM baru tanpa melakukan setup dari awal dengan spesifikasi yang sama dan nantinya dapat dicustomize juga. Metode Cloning memudahkan menghemat waktu admin dikarenakan hanya butuh waktu yang singkat dan command yang simple.

- Snapshot

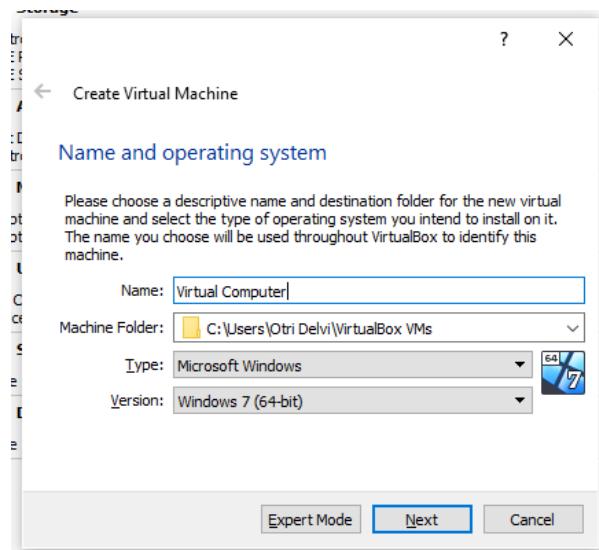
Snapshot Ini merupakan fungsi yang digunakan untuk membuat ‘bookmark’ state (filesystem,config) dari suatu virtual machine yang nantinya dapat di roll-back (di restore kembali sesuai state yang

tersimpan). Fungsi ini juga dapat digunakan untuk mengelompokkan state dari VM.

4. Jelaskan (dilengkapi dengan screenshot) cara membuat sebuah Virtual Computer menggunakan Virtual Box dengan spesifikasi seperti di bawah ini:

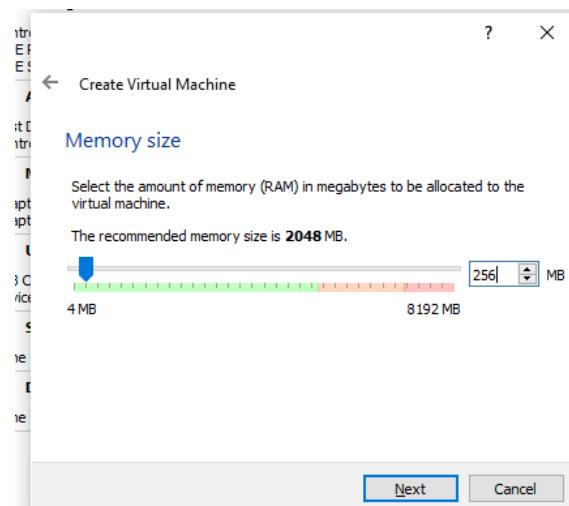
- HDD : 80 GB, Dynamic allocated
- RAM : 256 MB
- Video Memory : 16 MB
- Network : NA

- (1) Klik new dan berikan nama kepada virtual machine



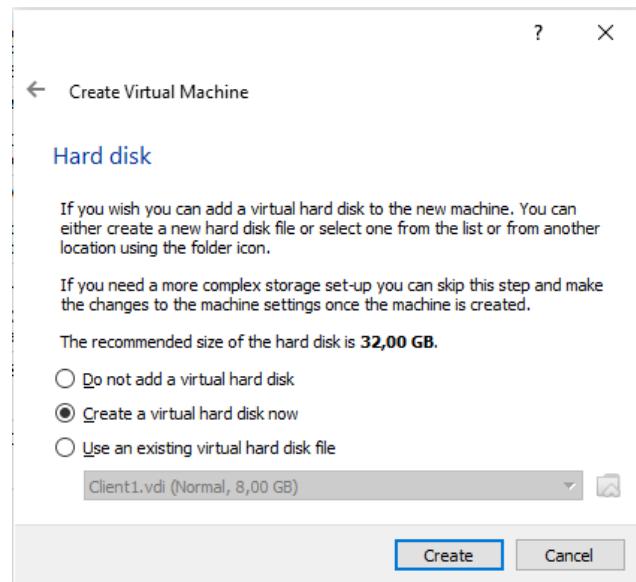
Gambar 2: Membuat Virtual Machin

- (2) Select memori size menjadi 256 MB



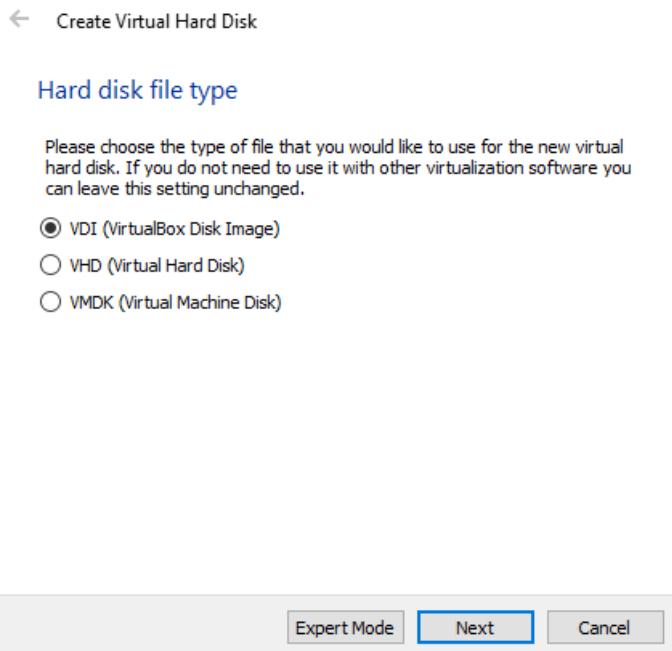
Gambar 3: Create RAM yang akan digunakan

(3) Buat Hardisk untuk virtual komputer



Gambar 4: Create Virtual Hard disk

(4) Pilih VDI atau virtualbox disk image



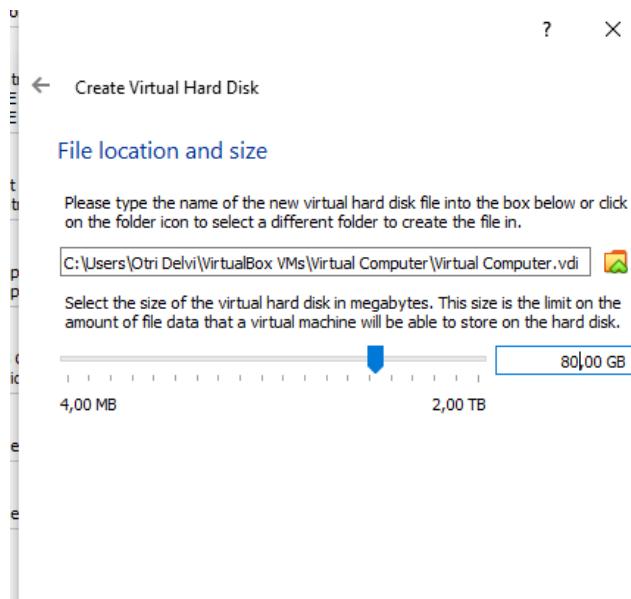
Gambar 5: VDI

(5) Pilih dynamic allocated



Gambar 6: Dynamic Allocated

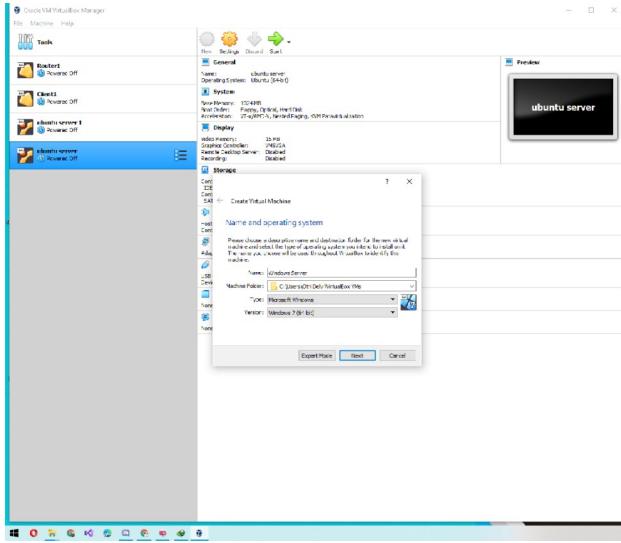
(6) Selanjutnya pilih kapasitas harddisk 80 GB



Gambar 7: Kapasitas Harddisk

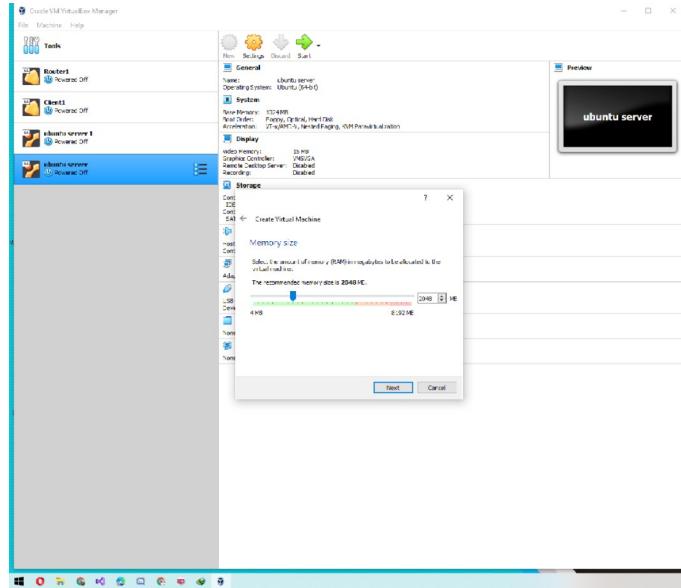
5. Buatlah sebuah Virtual Komputer, lalu install Sistem Operasi Windows (bebas versi yang mana saja). Tuliskan langkah-langkah instalasi disertai dengan screenshot dari proses instalasi tersebut !

- Klik new dan berikan nama pada virtual machine



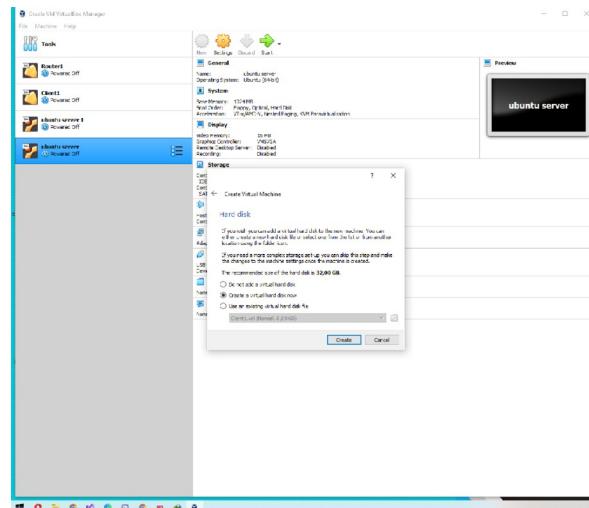
Gambar 8: Membuat virtual machine untuk windows

- memilih kapasitas RAM



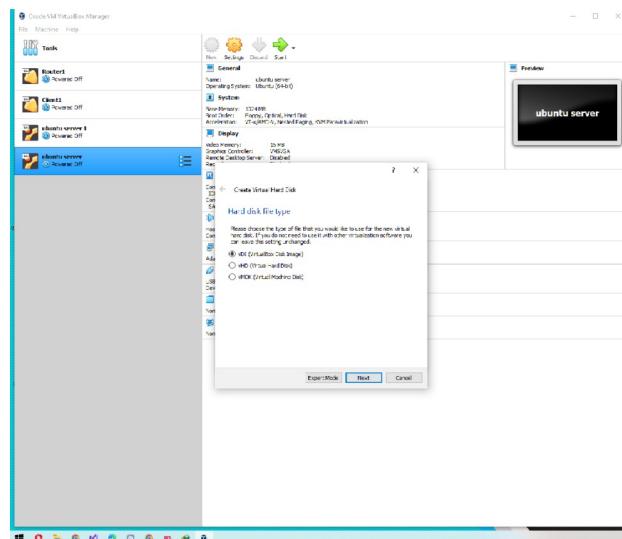
Gambar 9: Kapasitas RAM untuk windows

- Membuat virtual harddisk, pilih create a virtual harddisk now



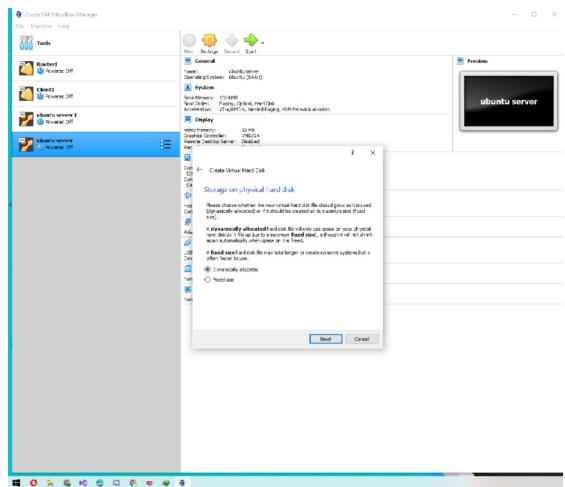
Gambar 10: Create harddisk

- memilih tipe harddisk



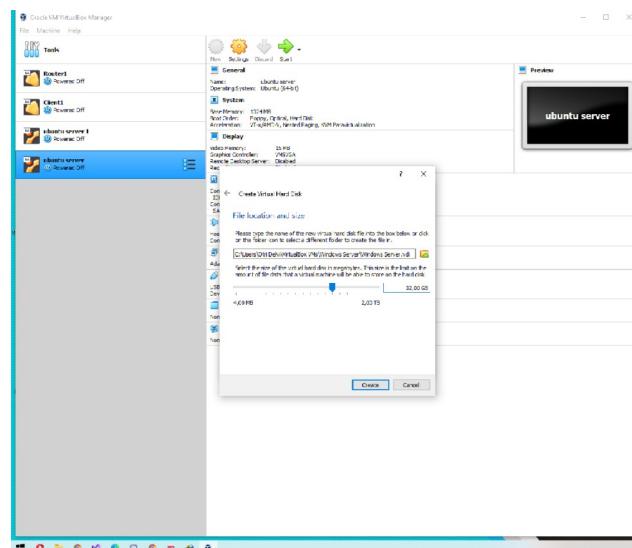
Gambar 11: VDI

- selanjutnya adalah memilih dynamically allocated



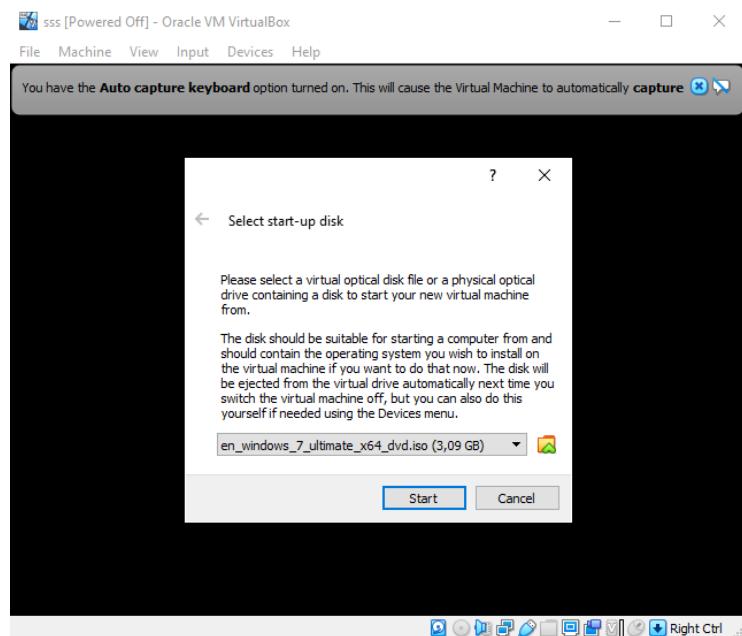
Gambar 12: Dynamically allocated

- Setelah itu memilih kapasitas harddisk



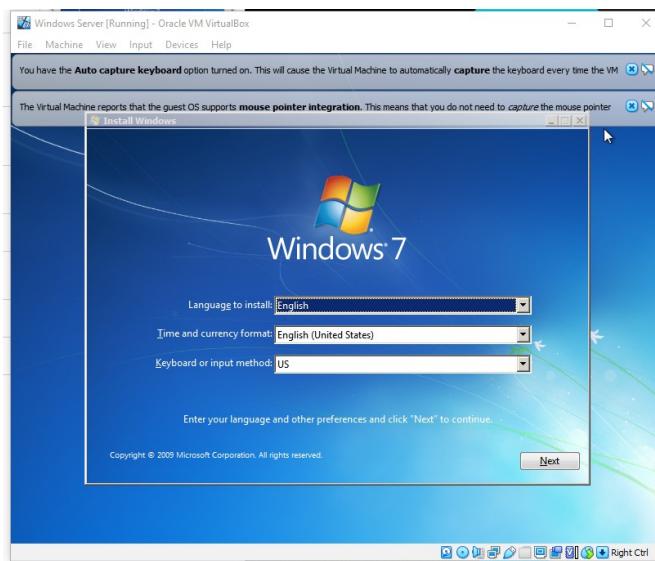
Gambar 13: Kapasitas Harddisk

- Jalankan virtual machine dan masukkan iso windowsnya yang sudah kita download



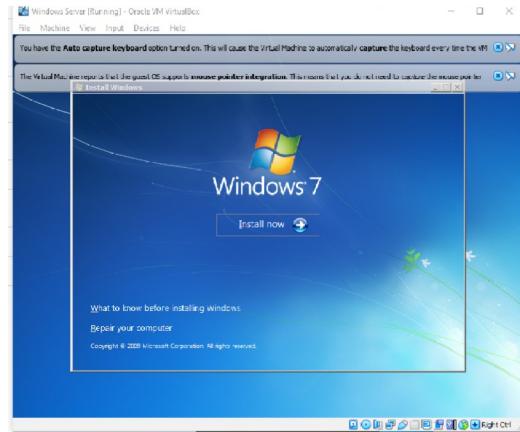
Gambar 14: Memilih iso windows

- Selanjutnya memilih bahasa yang digunakan



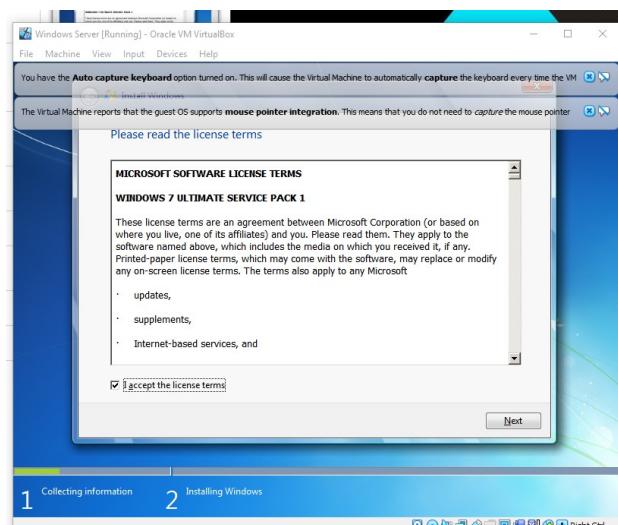
Gambar 15: Bahasa

- Klik install now



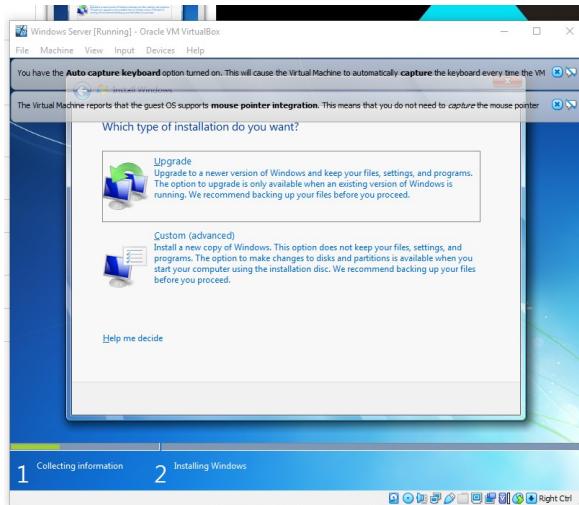
Gambar 16: Tombol install now

- Ceklis tombol i accept the license terms lalu next



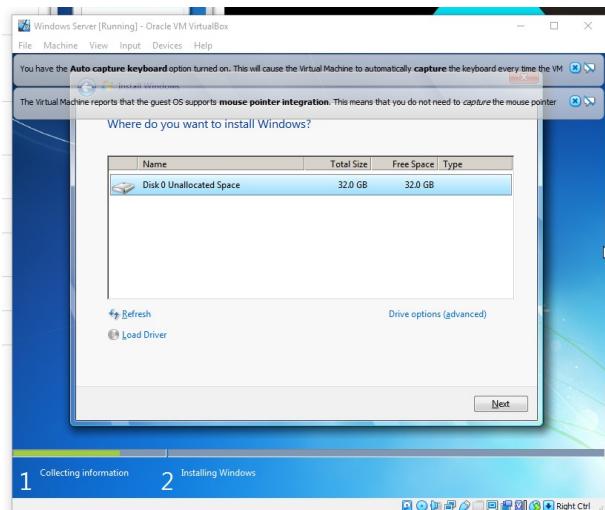
Gambar 17: Ceklis I accept the license terms

- selanjutnya click custom advanced



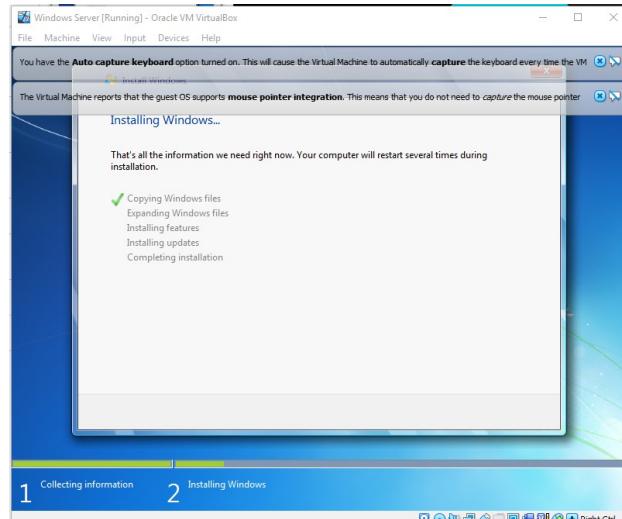
Gambar 18: Custom Advanced

- Membagi harddisk, disini kita next karena tidak kita bagi



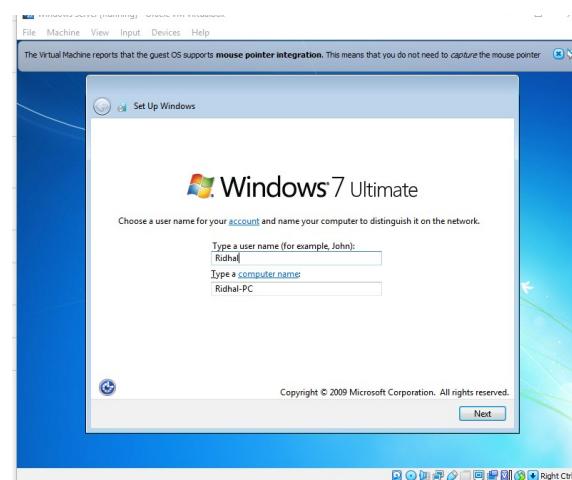
Gambar 19: Mengelompokkan harddisk

- Silahkan tunggu loading



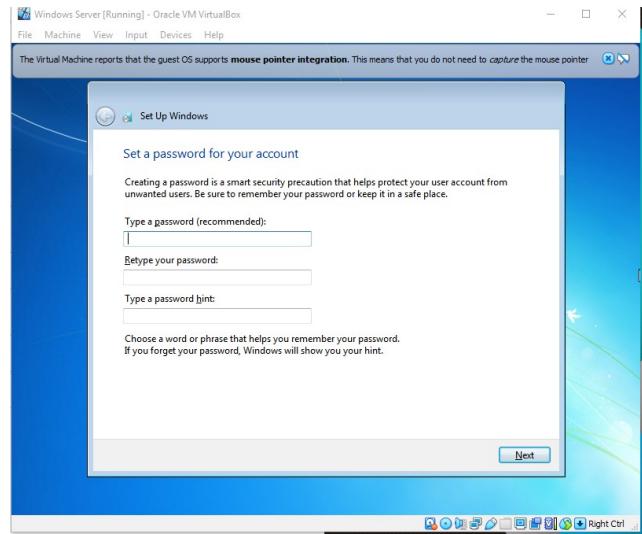
Gambar 20: Loading

- Memberikan nama kepada windows



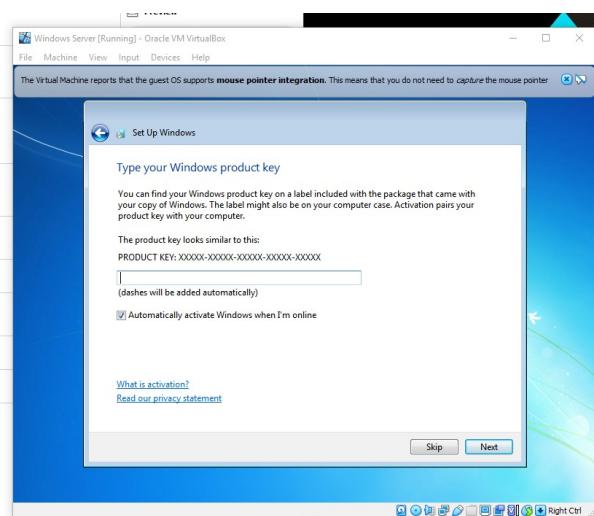
Gambar 21: Nama pada windows

- Memberikan password jika diinginkan



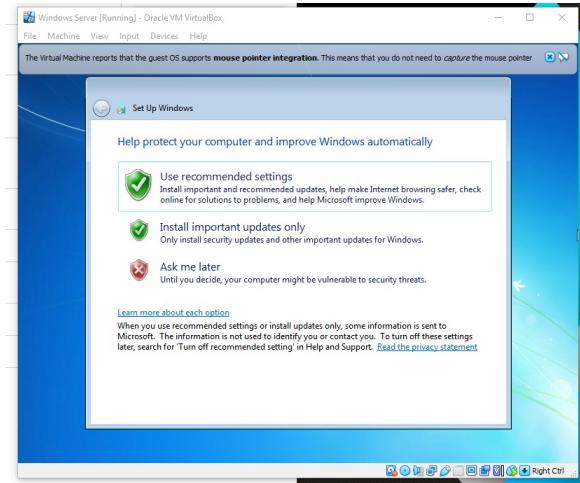
Gambar 22: Memberikan password

- Selanjutnya adalah skip product key



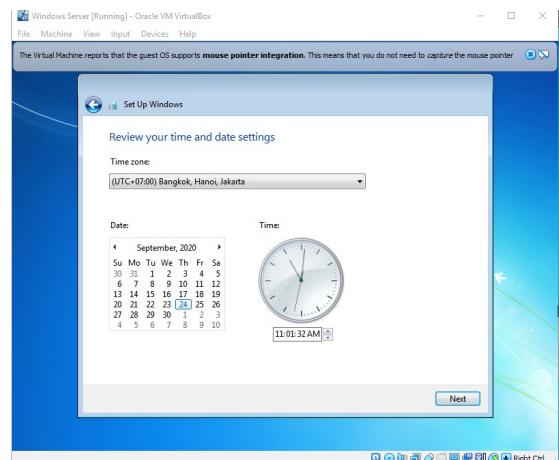
Gambar 23: ProductKey

- selanjutnya klik use recommended setting



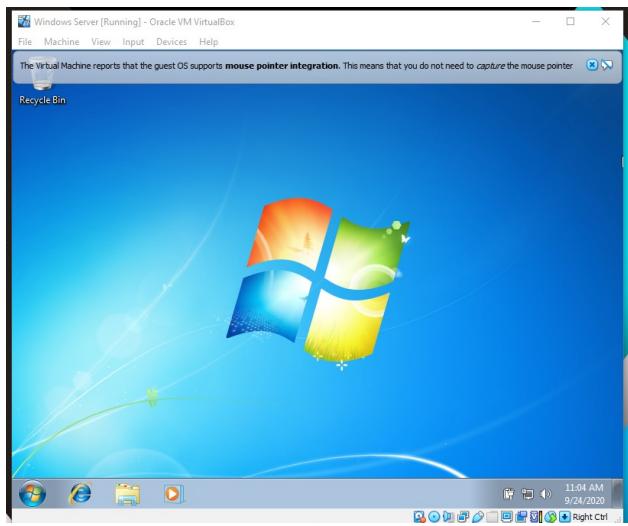
Gambar 24: Use Recommended Setting

- Pilih jam sesuai daerah kamu, disini saya memilih jakarta



Gambar 25: Mengatur waktu

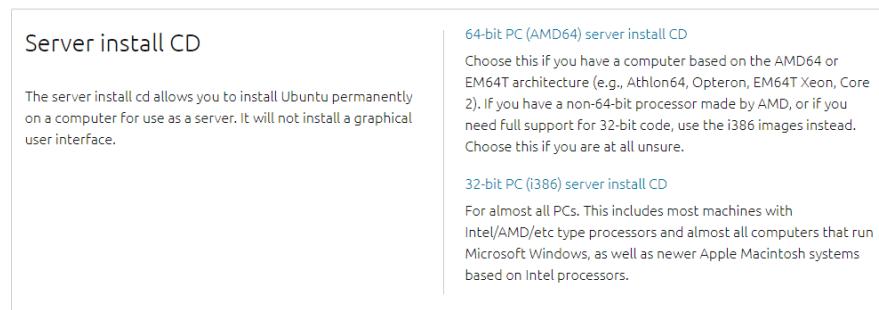
- Instalan selesai



Gambar 26: Instal windows selesai

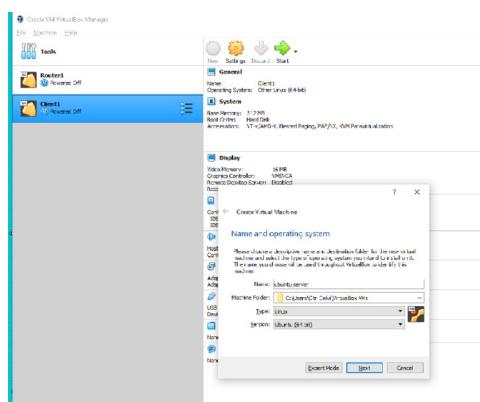
6. Buatlah sebuah Virtual Komputer lagi, lalu install Sistem Operasi Linux (bebas versi yang mana saja). Tuliskan langkah-langkah instalasi disertai dengan screenshot dari proses instalasi tersebut.

- Download Ubuntu melalui link dibawah ini. Download bagian server install CD, lalu pilih versi bit yang sesuai dengan laptop kita.



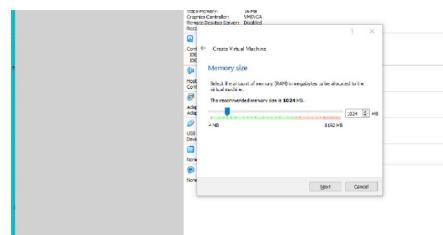
Gambar 27: Instalan ubuntu

- File yang didownload berbentuk .iso. Selanjutnya buka virtualbox dan klik new lalu beri nama untuk virtual machine sesuai dengan keinginan sendiri. Saya memberi nama ‘ubuntu server’



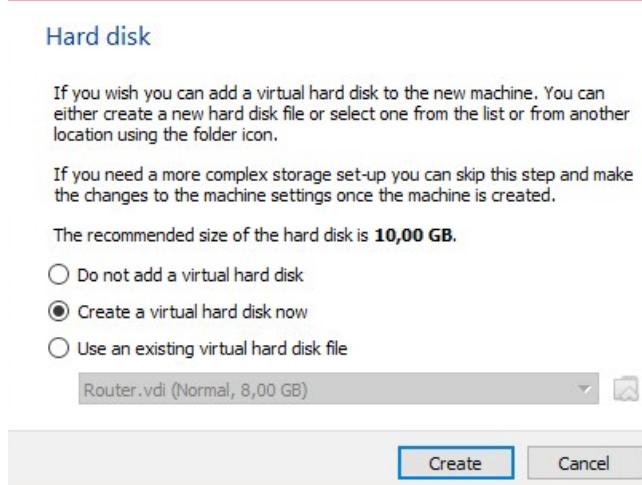
Gambar 28: Membuat Virtual Machine

- Pilih kapasitas RAM untuk virtual machine yang kita buat. Saya menggunakan ram 1 GB



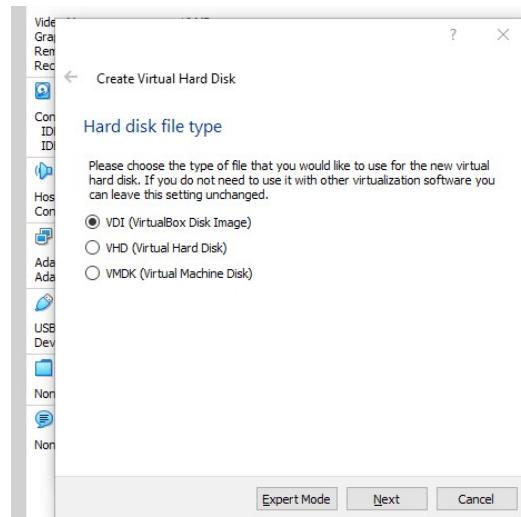
Gambar 29: Memilih kapasitas RAM

- Pilih banyak memori yang akan digunakan. Saya memakai 10 GB memori



Gambar 30: Memilih banyak memori

- Pilih tipe disk untuk virtual machine yang dibuat. Pilih VDI



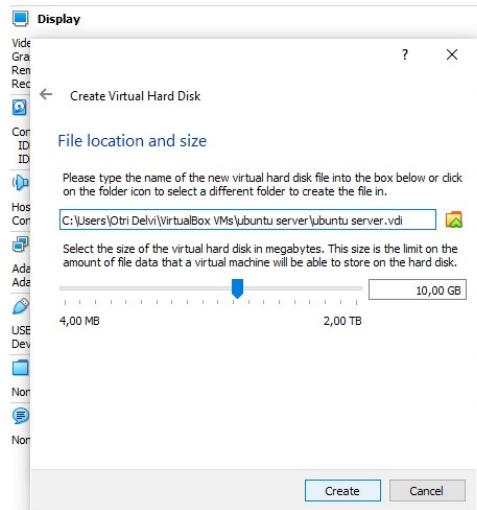
Gambar 31: Tipe Disk

- Lalu memilih tempat penyimpanan untuk virtual machine yang kita buat. Gunakan dynamic allocate



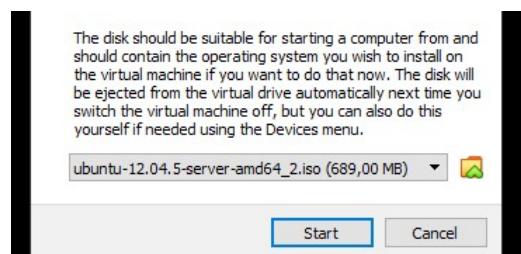
Gambar 32: Tempat Penyimpanan

- Pilih kapasitas penyimpanan virtual machine. Silahkan memakai yang defult saja



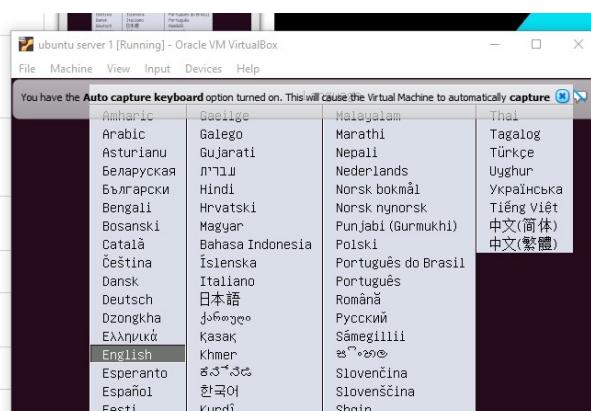
Gambar 33: Kapasitas penyimpanan

- Pilih file iso yang sudah kita download tadi lalu klik start



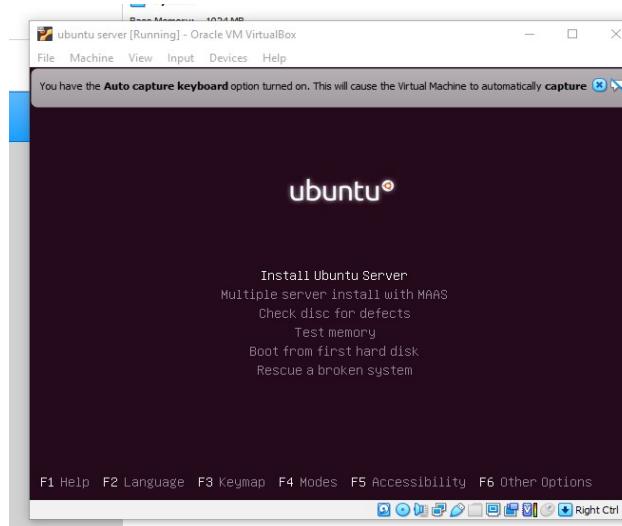
Gambar 34: Memilih file iso

- Setelah itu klik start pada virtualbox dan virtual machine yang kita buat akan dijalankan. Selanjutnya pilih bahasa yang kita gunakan, agar lebih mudah gunakan bahasa inggris



Gambar 35: Memilih bahasa

- Selanjutnya pilih ‘install ubuntu server’



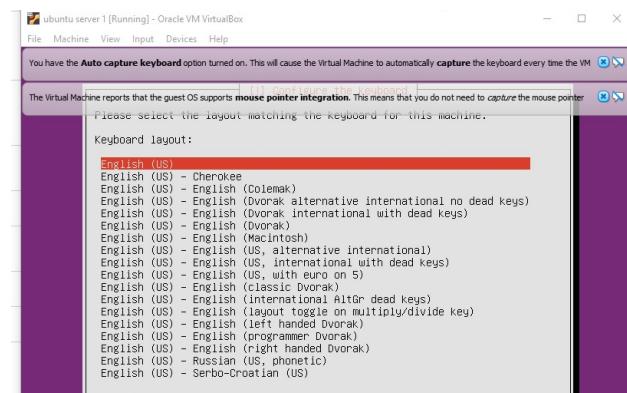
Gambar 36: Instal Ubuntu Server

- Pilih bahasa yang digunakan untuk instalasi. Sebaiknya gunakan bahasa inggris



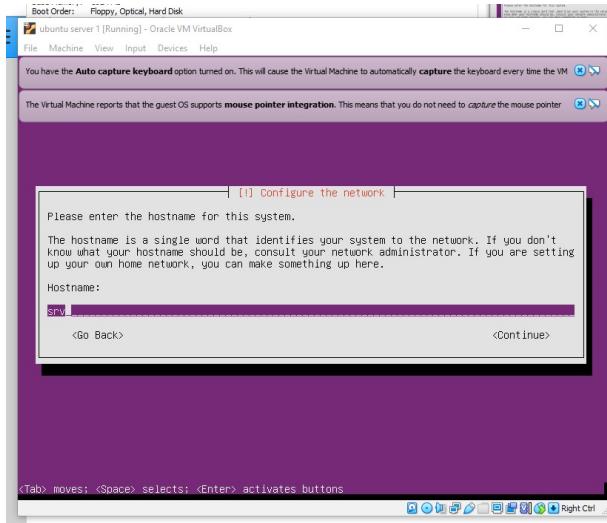
Gambar 37: Bahasa untuk instalasi

- Setelah itu pilih bahasa untuk keyboard kita, saat ditanya deteksi keyboard otomatis pilih No



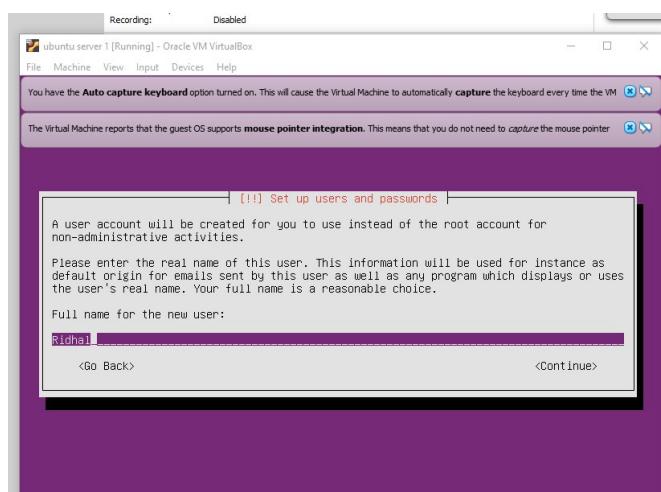
Gambar 38: Bahasa Keyboard

- Setelah itu buat hostname, saya menggunakan srv



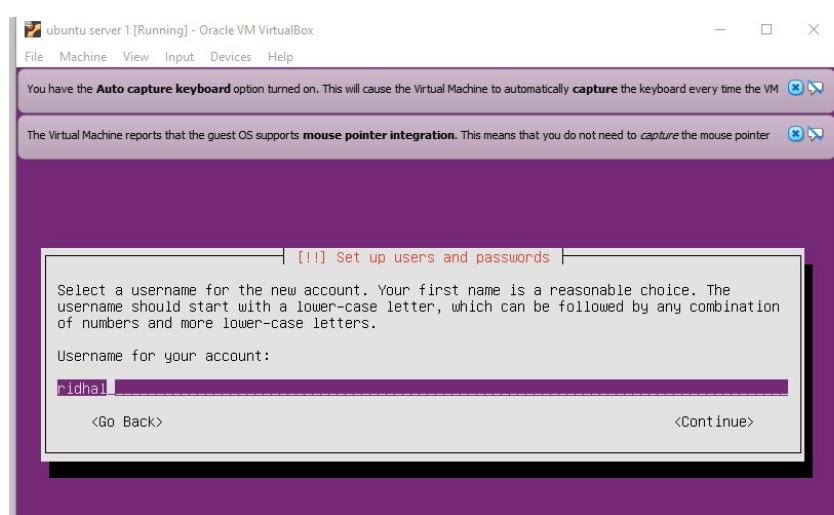
Gambar 39: Hostname

- Lalu selanjutnya ketik username untuk login



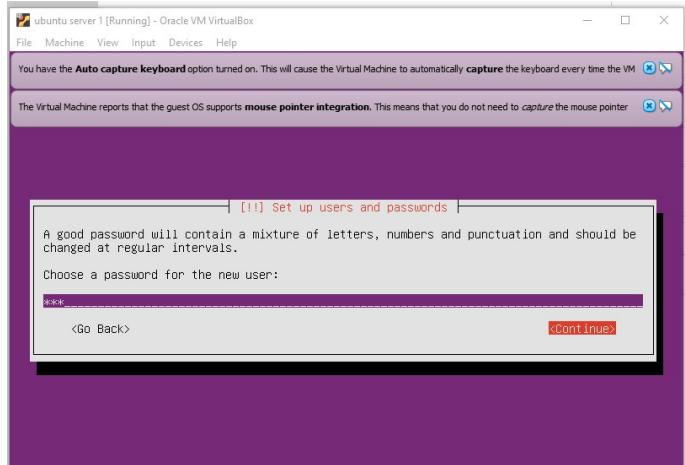
Gambar 40: Username untuk login

- Selanjutnya ketik username untuk kita nanti



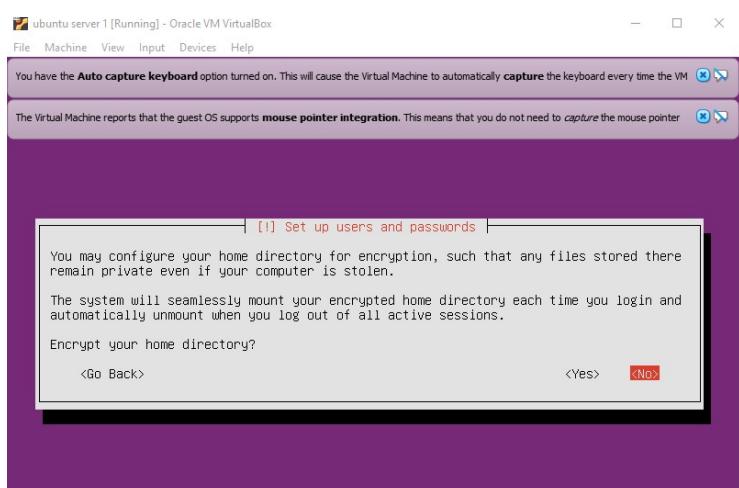
Gambar 41: Username untuk kita

- Masukkan password sesuai yang kita inginkan



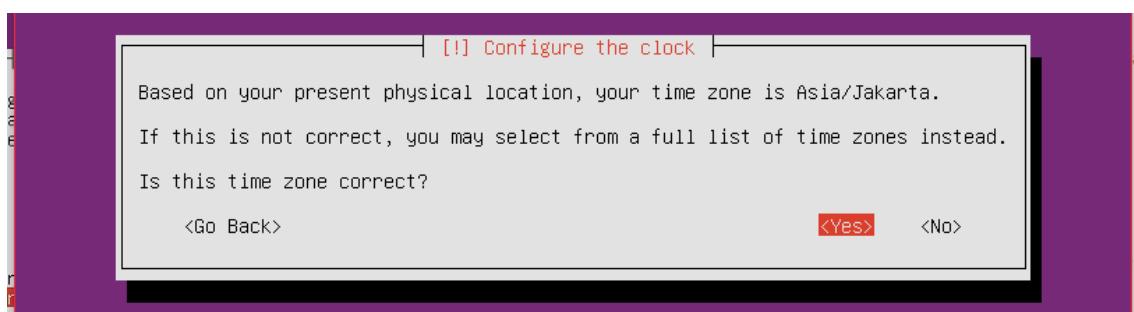
Gambar 42: Password

- Pada halaman selanjutnya adalah encrypt directory, pilih ‘No’



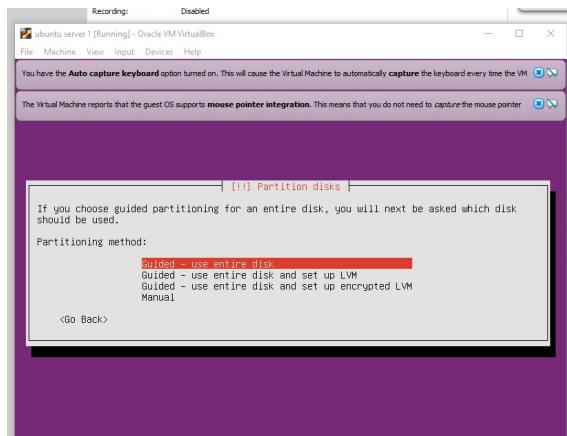
Gambar 43: Encrypt directory

- Pada laman Configure the clock pilih ‘Yes’



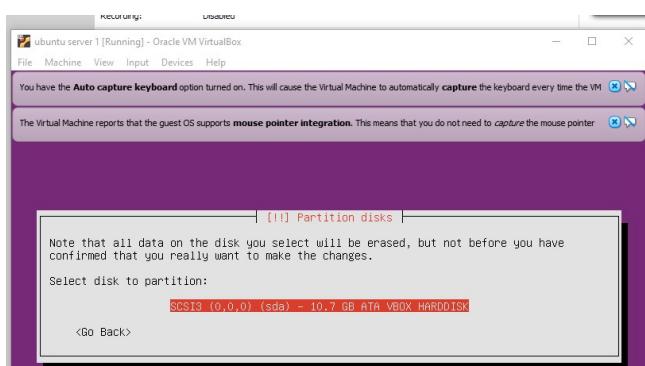
Gambar 44: Clock

- Pada pemilihan partisi disk, pilih yang paling atas



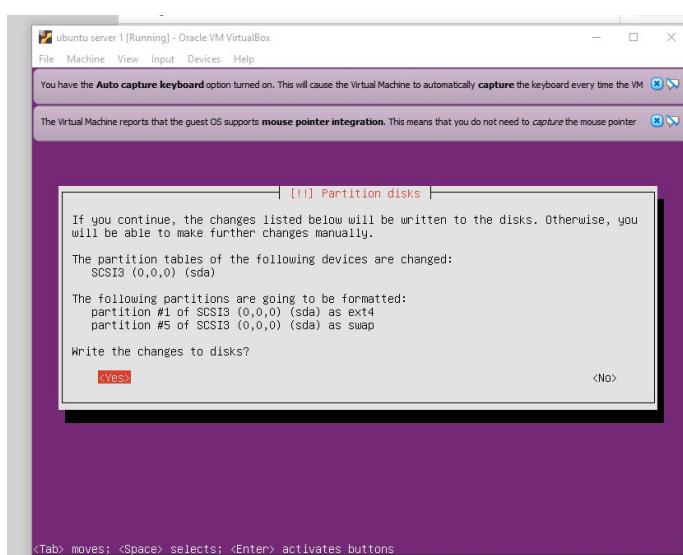
Gambar 45: Partisi disk

- Pada halaman ini klik enter karena tidak ada pemilihan



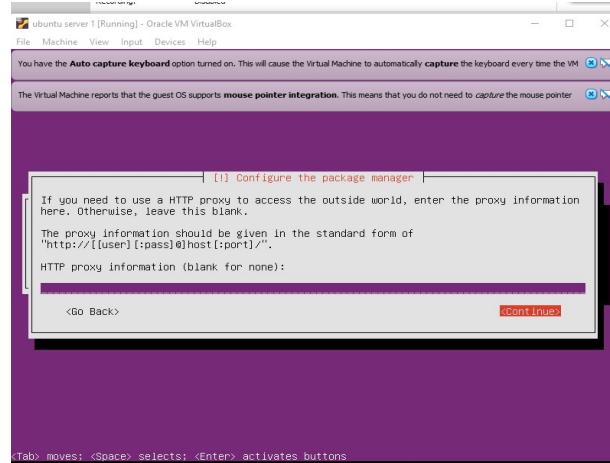
Gambar 46: Select disk

- Klik ‘Yes’ pada partisi disk selanjutnya



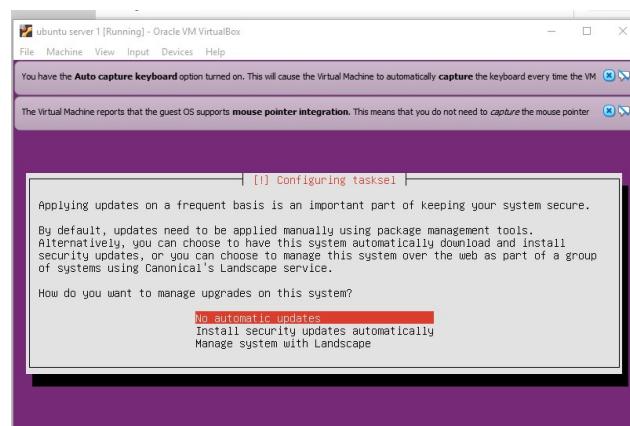
Gambar 47: Partisi disk

- Kosongkan kolom pada halaman ini karena tidak ada http proxy information



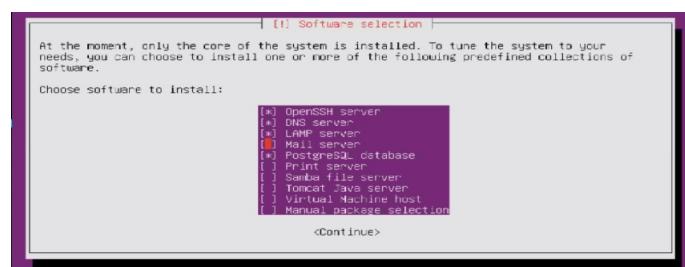
Gambar 48: http proxy

- Selanjutnya pilih No automatic update supaya tidak ada update otomatis



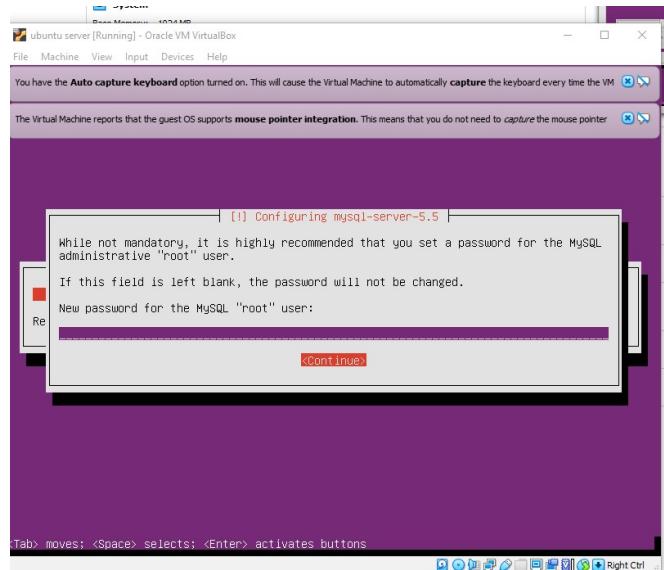
Gambar 49: Auto update

- Bintangi OpenSSH Server, DNS Server, LAMP Server dan PostgreSQL database. Gunakan spasi untuk membintangi.



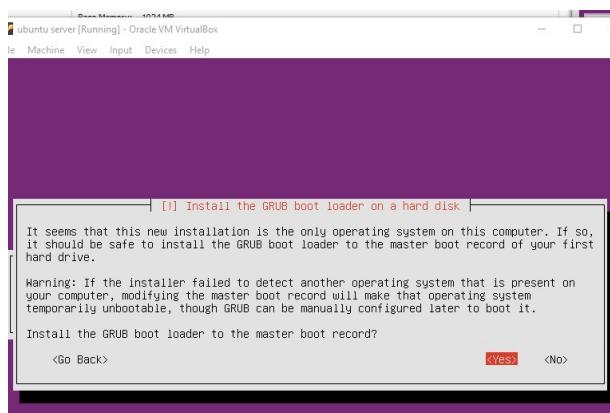
Gambar 50: Software selection

- 25. Setelah itu membuat password untuk root



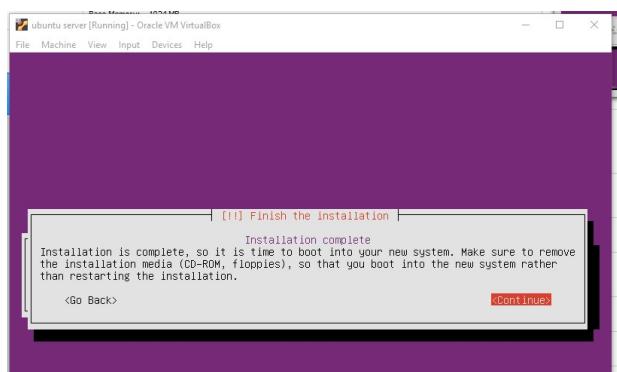
Gambar 51: Password untuk root

- 26. Selanjutnya pilih ‘Yes’ karena kita harus menginstall GRUB



Gambar 52: GRUB

- 27. Ubuntu sudah terinstall



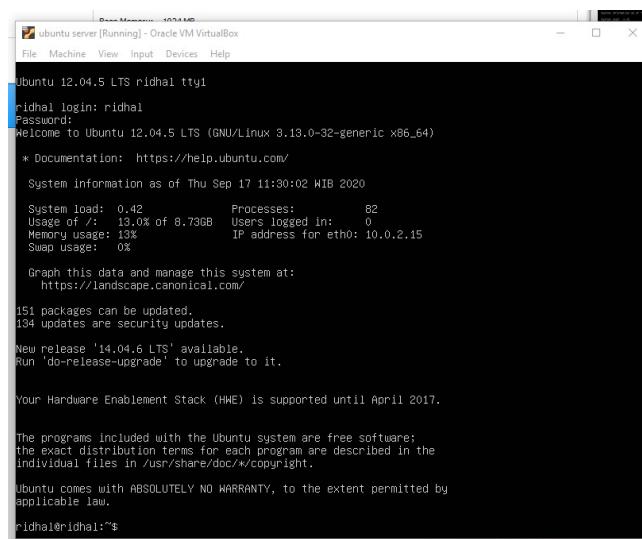
Gambar 53: Instalasi berhasil

- 28. tunggu virtual machine reboot, lalu akan muncul seperti ini:



Gambar 54: Reboot virtual machine

- 29. masukkan username dan password yang benar lalu akan muncul seperti ini:



Gambar 55: Masukkan Username dan password

- 30.instalasi berhasil. Cara nentujab virtual machinenya adalah dengan mengetikkan seperti dibawah ini.

```
ridhal@ridhal:~$ sudo poweroff
```

Gambar 56: Untuk mematikan virtusal machine

7. Pilihlah salah satu distro berikut ini : (a) archLinux, (b) Debian, (c) Fedora
(d)Open SuSe, (e) Slackware dan lain-lain kemudian jelaskan mengenai :
- a) Perusahaan/Pengembang
The Debian Project
 - b) Logo Distro



Gambar 57: Logo Debian

- c) Status terkini
Mutakhir
- d) Model Sumber
Model Sumber Terbuka
- e) Rilis Perdana
September 1993
- f) Rilis stabil terkini
10.5 (Buster) / 1 agustus 2020
- g) Target Pemasaran
Group, and more people
- h) Metode Pemutakiran

Advanced Package Tool (disingkat APT) adalah manajer paket berbasis baris perintah utama pada Debian dan turunannya.

i) Pengelolaan Paket

Dpkg

j) Dukungan platform

ARM, IA-32, IA-64, MIPS, PowerPC, PPC64le, x86-64, z/Architecture

k) Jenis Kernel

Sistem Debian saat ini menggunakan kernel Linux

l) Ruang Pengguna

GNU

m) Antarmuka

GNOME

n) Lisensi

DFSG-compliant (free software licenses)

o) Situs Web Resmi

<https://www.debian.org/>

2.3 Tugas Lab

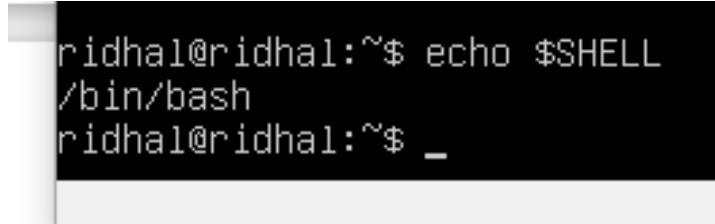
1. Linux shell sering disebut dengan xterm, konsole, terminal, shell command ataupun shell saja. Apa yang dimaksud dengan shell ?
2. Linux tidak hanya mempunyai satu buah shell, namun bash merupakan shell default untuk berbagai macam distro. Perintah apa yang digunakan untuk melihat jenis shell yang aktif ?
3. Apa yang dimaksud dengan system call ?

Jawab

1. Shell merupakan program yang dapat membaca intruksi-instruksi yang diinputkan (biasanya menggunakan keyboard) dan mengartikan control statements agar dapat diproses sesuai dengan perintah yang diinginkan (command interpreter). Shell ini sebagai penghubung secara langsung antara user dengan sistem operasi. Ketika kita mengetikkan sesuatu di keyboard maka shell akan menafsirkan apa yang kita ketikkan. Program di luar kernel berinteraksi dengan kernel melalui system call.
2. Untuk melihat jenis shell yang aktif dapat menggunakan perintah ps -p \$\$ atau bisa juga dengan menggunakan perintah echo \$0.
3. System Call adalah penyedia antarmuka dari pelayanan-pelayanan yang tersedia dengan Sistem Operasi.

Tugas Lab-1

1. Perintah echo \$Shell berfungsi untuk mengecek lokasi bash



```
ridhal@ridhal:~$ echo $SHELL
/bin/bash
ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 58: echo \$SHELL

2. Perintah cat /etc/shell berfungsi untuk menampilkan isi file atau membuka file shell, karena tidak ada maka keluar tulisan “No such file or directory”

```
ridhal@ridhal:~$ cat/etc/SHELL  
-bash: cat/etc/SHELL: No such file or directory  
ridhal@ridhal:~$
```

Gambar 59: *cat/etc/shell*

3. Perintah `uname` berfungsi menampilkan kernel yang dipakai

```
ridhal@ridhal:~$ uname  
Linux  
ridhal@richal:~$ _
```

Gambar 60: *uname*

4. Perintah `uname -a` berfungsi menampilkan versi kernel yang dipakai, tanggal instalasi, dan jenis sistem operasi

```
Linux ridhal 3.13.0-32-generic #57~precise1-Ubuntu SMP Tue Jul 15 03:51:20 UTC 2014 x86_64 x86_64 x86_64  
6_64 GNU/Linux  
ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 61: *uname -a*

5. Perintah `cat /etc/passwd` berfungsi menampilkan isi file dari `/etc/passwd`, dalam file tersebut juga dapat kita lihat format password kita, yang terdiri dari: `username:character password:user ID:group ID:user ID info:Home Directory:command shell` [Viviek]

```
ridhal@ridhal:~$ cat /etc/passwd  
root:x:0:0:root:/root:/bin/bash  
daemon:x:1:1:daemon:/usr/sbin:/bin/sh  
bin:x:2:2:bin:/bin:/bin/sh  
sys:x:3:3:sys:/dev:/bin/sh  
sync:x:4:65534:sync:/bin:/bin/sync  
games:x:5:60:games:/usr/games:/bin/sh  
man:x:6:12:man:/var/cache/man:/bin/sh  
lp:x:7:7:lp:/var/spool/lpd:/bin/sh  
mail:x:8:8:mail:/var/mail:/bin/sh  
news:x:9:9:news:/var/spool/news:/bin/sh  
uucp:x:10:10:uucp:/var/spool/uucp:/bin/sh  
proxy:x:13:13:proxy:/bin:/bin/sh  
www-data:x:33:33:www-data:/var/www:/bin/sh  
backup:x:34:34:backup:/var/backups:/bin/sh  
list:x:38:38:Mailing List Manager:/var/list:/bin/sh  
irc:x:39:39:ircd:/var/run/ircd:/bin/sh  
gnats:x:41:41:Gnats Bug-Reporting System (admin):/var/lib/gnats:/bin/sh  
nobody:x:65534:65534:nobody:/nonexistent:/bin/sh  
libuuid:x:100:101::/var/lib/libuuid:/bin/sh  
syslog:x:101:103::/home/syslog:/bin/false  
mysql:x:102:105:MySQL Server,,,:/nonexistent:/bin/false  
messagebus:x:103:106::/var/run/dbus:/bin/false  
whoopsie:x:104:107::/nonexistent:/bin/false  
bind:x:105:110::/var/cache/bind:/bin/false  
landscape:x:106:111::/var/lib/landscape:/bin/false  
sshd:x:107:65534::/var/run/sshd:/usr/sbin/nologin  
postgres:x:108:113:PostgreSQL administrator,,,:/var/lib/postgresql:/bin/bash  
ridhal:x:1000:1000:ridhal,,,:/home/ridhal:/bin/bash  
ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 62: *cat /etc/passwd*

6. ‘cat /etc/group’ berfungsi sebagai menampilkan isi file dari /etc/group

```
sudo:x:27:ridhal
audio:x:29:
dip:x:30:ridhal
www-data:x:33:
backup:x:34:
operator:x:37:
list:x:38:
irc:x:39:
src:x:40:
gnats:x:41:
shadow:x:42:
utmp:x:43:
video:x:44:
sasl:x:45:
plugdev:x:46:ridhal
staff:x:50:
games:x:60:
users:x:100:
nogroup:x:165534:
libuuid:x:101:
crontab:x:102:
syslog:x:103:
fuse:x:104:
mysql:x:105:
messagebus:x:106:
whoopsie:x:107:
mlocate:x:108:
ssh:x:109:
bind:x:110:
landscape:x:111:
ssl-cert:x:112:postgres
postgres:x:113:
netdev:x:114:
ridhal:x:1000:
lpadmin:x:115:ridhal
sambashare:x:116:ridhal
ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 63: cat /etc/group

7. Perintah cat /etc/shadow berfungsi sebagai menampilkan password, disini terlihat keluar “Permission denied” karena yang bisa melihat hanyalah super user.

```
ridhal@ridhal:~$ cat /etc/shadow
cat: /etc/shadow: Permission denied
ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 64: cat/etc/shadow

Tugas Lab -2

- Perintah who bergungsi menampilkan user pada saat ini yang memakai
- Perintah whoami berfungsi menampilkan username kita
- Perintah logname berfungsi menampilkan login name kita
- Perintah cal berfungsi menampilkan kalender tahun ini dan menampilkan bulan
- Saat ini dan menunjukan tanggal saat ini

```
ridhal@ridhal:~$ who
ridhal    tty1          2020-09-26 01:24
ridhal@ridhal:~$ whoami
ridhal
ridhal@ridhal:~$ logname
ridhal
ridhal@ridhal:~$ cal
September 2020
Su Mo Tu We Th Fr Sa
      1  2  3  4  5
 6  7  8  9 10 11 12
13 14 15 16 17 18 19
20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30

ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 65: who whoami logname cal

- Perintah cal 9 1995 menampilkan bulan ke-9 pada tahun 1995 yaitu bulan September

```
ridhal@ridhal:~$ cal 9 1995
September 1995
Su Mo Tu We Th Fr Sa
      1  2
 3  4  5  6  7  8  9
10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23
24 25 26 27 28 29 30

ridhal@ridhal:~$ _
```

Gambar 66: cal 9 1995

- Perintah cal 1935 menampilkan kalender pada tahun 1935

```

      1935
January   February   March
Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa
  1  2  3  4  5       1  2           1  2
  6  7  8  9 10 11 12  3  4  5  6  7  8  9  3  4  5  6  7  8  9
13 14 15 16 17 18 19 10 11 12 13 14 15 16 10 11 12 13 14 15 16
20 21 22 23 24 25 26 17 18 19 20 21 22 23 17 18 19 20 21 22 23
27 28 29 30 31      24 25 26 27 28      24 25 26 27 28 29 30
                           31

April      May       June
Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa
  1  2  3  4  5  6       1  2  3  4           1
  7  8  9 10 11 12 13  5  6  7  8  9 10 11  2  3  4  5  6  7  8
14 15 16 17 18 19 20 12 13 14 15 16 17 18  9 10 11 12 13 14 15
21 22 23 24 25 26 27 19 20 21 22 23 24 25 16 17 18 19 20 21 22
28 29 30                  26 27 28 29 30 31 23 24 25 26 27 28 29
                           30

July      August     September
Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa
  1  2  3  4  5  6       1  2  3           1  2  3  4  5  6  7
  7  8  9 10 11 12 13  4  5  6  7  8  9 10  8  9 10 11 12 13 14
14 15 16 17 18 19 20 11 12 13 14 15 16 17 15 16 17 18 19 20 21
21 22 23 24 25 26 27 18 19 20 21 22 23 24 22 23 24 25 26 27 28
28 29 30 31      25 26 27 28 29 30 31 29 30

October    November    December
Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa Su Mo Tu We Th Fr Sa
  1  2  3  4  5           1  2           1  2  3  4  5  6  7
  6  7  8  9 10 11 12  3  4  5  6  7  8  9  8  9 10 11 12 13 14
13 14 15 16 17 18 19 10 11 12 13 14 15 16 15 16 17 18 19 20 21
20 21 22 23 24 25 26 17 18 19 20 21 22 23 22 23 24 25 26 27 28
27 28 29 30 31      24 25 26 27 28 29 30 29 30 31

```

ridhal@ridhal:~\$ _

Gambar 67: cal 1935

- Perintah date menampilkan waktu dan tanggal pada saat ini
- Perintah hostname menampilkan nama komputer atau menampilkan nama mesin yang kita pakai

```

ridhal@ridhal:~$ date
Sat Sep 26 01:49:09 WIB 2020
ridhal@ridhal:~$ hostname
ridhal
ridhal@ridhal:~$
```

Gambar 68: date dan hostname

- Perintah untuk menunjukkan tanggal lahir tidak bisa, karena disini hanya bisa menunjukkan bulan dan tahun, untuk harinya tidak bisa

```

ridhal@ridhal:~$ cal 21 11 2000
Usage: cal [general options] [-hjy] [[month] year]
       cal [general options] [-hjl] [-m month] [year]
       ncal [general options] [-bhJjpwySM] [-s country_code] [[month] year]
       ncal [general options] [-bhJeoSML] [year]
General options: [-NC3] [-A months] [-B months]
For debug the highlighting: [-H yyyy-mm-dd] [-d yyyy-mm]
ridhal@ridhal:~$
```

Gambar 69: cal tanggal lahir

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pada laporan praktikum kali ini kita belajar mengenai instalasi windows menggunakan Virtual Machine atau Oracle Virtual Box. Dengan menggunakan Virtual Box kita bisa membuat virtual machine sendiri dan menginstall Sistem Operasi apapun. Pada praktikum kali ini kita juga mengenal macam-macam Distro Linux. VirtualBox ini juga sangat berguna untuk kami para pemula yang ingin mengetahui cara kerja sistem operasi linux tanpa harus takut kehilangan data dan GUI windows. Kita bisa mengakses linux ubuntu ini dengan VirtualBox. Dengan melakukan praktikum ini kita dapat mengetahui banyak mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dan perlu diperhatikan untuk menginstalasi OS di Virtual Box.

DAFTAR PUSTAKA

Bayu: Widodo, Bayu, Mengenal GNU/LINUX, 2020

Linuxsec: Linuxsec, 2019, <https://www.linuxsec.org/2019/08/melihat-shell-yang-sedang-kitagunakan.html>

Virtualbox:Virtualbox,https://www.virtualbox.org/manual/ch01.html#snapshots
Wikipedia:Wikipedia,Debian,2020, https://id.wikipedia.org/wiki/Debian

Wiki: Debian, Debian, 2020, www.debian.org